

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *green innovation* dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *Moderated Regreession Analysis* (MRA) sebagai metode pengujian hipotesis. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu:

1. *Green innovation* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan inovasi ramah lingkungan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penerapan *green innovation* dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, serta menciptakan nilai tambah yang mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
2. *Intellectual capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi pada modal intelektual belum mampu meningkatkan kinerja keuangan. Besarnya biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan sumber daya manusia, teknologi, dan sistem organisasi diduga menyebabkan manfaat ekonominya belum dapat dirasakan secara optimal dalam jangka pendek.

3. Kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh *green innovation* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya kualitas audit belum dapat memperkuat hubungan antara penerapan *green innovation* dengan peningkatan kinerja keuangan. Keberhasilan *green innovation* dalam meningkatkan kinerja keuangan lebih dipengaruhi oleh efektivitas implementasi dan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan manfaat ekonomi dari inovasi tersebut.
4. Kualitas audit mampu memoderasi secara negatif pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang lebih baik cenderung memperlemah pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan, sehingga peningkatan kualitas audit belum mampu mengoptimalkan manfaat ekonomi dari *intellectual capital* dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan sumber daya strategis berupa *green innovation* dan *intellectual capital* belum tentu mampu meningkatkan kinerja keuangan apabila tidak dikelola secara efektif. Temuan bahwa *green innovation* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan serta *intellectual capital* berpengaruh negatif mengindikasikan bahwa perusahaan memerlukan kemampuan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya agar dapat menghasilkan nilai tambah dan keunggulan kompetitif. Berdasarkan *Agency Theory*, penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit

berperan sebagai mekanisme tata kelola perusahaan yang mampu memperkuat hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan melalui peningkatan kredibilitas informasi dan pengurangan asimetri informasi. Kualitas audit belum mampu memperkuat hubungan *green innovation* terhadap kinerja keuangan, sehingga efektivitas mekanisme pengawasan melalui audit bergantung pada karakteristik informasi dan manfaat ekonomi yang dihasilkan dari masing-masing sumber daya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan *green innovation* dan *intellectual capital* agar dapat memberikan manfaat ekonomi yang optimal dan meningkatkan kinerja keuangan. Penerapan *green innovation* sebaiknya tidak hanya berorientasi pada pemenuhan aspek lingkungan, tetapi juga diintegrasikan dengan strategi bisnis untuk menciptakan efisiensi operasional dan nilai tambah dalam jangka panjang. Pengembangan *intellectual capital* perlu diimbangi dengan pengelolaan sumber daya manusia, teknologi, dan sistem organisasi yang optimal agar investasi yang dilakukan mampu menghasilkan manfaat ekonomi yang lebih besar. Perusahaan juga perlu mempertahankan kualitas audit melalui auditor yang independen dan kompeten sehingga kredibilitas informasi perusahaan, khususnya mengenai *intellectual capital*, semakin meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam hasil penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024, sehingga hasil penelitian perlu digeneralisasikan secara hati-hati pada sektor industri lain karena adanya perbedaan karakteristik masing-masing sektor.
2. Penilaian *green innovation* dilakukan berdasarkan analisis peneliti terhadap informasi yang diungkapkan perusahaan, sehingga berpotensi menimbulkan subjektivitas dan perbedaan skor apabila dilakukan oleh peneliti lain.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memperluas objek penelitian dengan menggunakan perusahaan dari sektor industri lain agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
2. Menggunakan indikator *green innovation* yang lebih jelas, terukur, dan melibatkan lebih dari satu penilai agar hasil *content analysis* lebih objektif dan konsisten.